

ABSRTAK

Berdasarkan latar belakang masalah penulis menemukan adanya perbedaan antara teori dengan kenyataan yaitu penggunaan dokumen CBV (Cash Bank Voucher) untuk semua pengeluaran kas, tidak adanya pembentukan dana kas kecil, dan adanya perbedaan dalam landasan teori yang digunakan serta metode penyajian dan pengolahan data. Dengan adanya penerapan sistem akuntansi yang baik terhadap pengeluaran kas perusahaan maka lajunya arus kas yang keluar dapat ditangani dengan baik sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan maka semakin dapat dipercaya besarnya kas yang ada didalam laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan posisi kas diperusahaan.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
Bagaimanakah sistem akuntansi pengeluaran kas di Perusahaan PT Fiberboat Indonesia sudah sesuai dengan konsep. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pengkajian dokumentasi dari perusahaan. Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas pada perusahaan PT Fiberboat Indonesia adalah CBV (Cash Bank Vocher) dan kwitansi. CBV (Cash Bank Voucher) adalah penggunaan dokumen untuk pengeluaran kas baik yang jumlah nominalnya besar maupun yang relatif kecil. Kwitansi dijadikan dokumen perusahaan pada saat pembayaran tunai dilakukan oleh bagian kasir ke nasabah. Pelaksanaan pengeluaran kas pada perusahaan PT Fiberboat Indonesia dilakukan oleh beberapa bagian yang terkait, belum terdapatnya bagian pemeriksa intern yang bertugas mengadakan pemeriksaan dan melakukan perhitungan ulang hal ini dilakukan

bagian keuangan atau pembukuan yang bertugas melakukan pencatatan seluruh transaksi pengeluaran kas.

Catatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengeluaran kas adalah buku kas yang pencatatanya dilakukan secara manual yang selanjutnya diproses dengan sistem komputerisasi oleh bagian keuangan atau pembukuan. Perusahaan memiliki kelebihan dalam sistem pengeluaran kas yang dilakukan, namun dibalik kelebihan perusahaan juga memiliki kelemahan salah satunya adalah uang langsung diambil dari kas dari uang polis padahal ini tidak dibenarkan, pencatatan pengeluaran kas masih dilakukan dalam bentuk manual atau komputerisasi berdasarkan *system Excel*, sehingga pada saat dibutuhkan catatan tertentu tidak dapat diperoleh dengan cepat.